



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)
SEMESTER 5
KURIKULUM 2019**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
2019**

VISI, MISI, TUJUAN PRODI KEPERAWATAN FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

VISI

Menjadi program studi yang unggul dan kompeten dalam bidang keperawatan gawat darurat di tingkat nasional berlandaskan Pancasila dan nilai-nilai kristiani pada tahun 2026.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan dengan keunggulan kegawatdaruratan sesuai kurikulum KKNI.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dalam bidang keperawatan gawat darurat sesuai dengan perkembangan Ipteks yang terpublikasi di jurnal nasional atau internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dalam upaya pemberdayaan dan kemandirian masyarakat di bidang keperawatan.
4. Menjalin kerja sama dengan instansi terkait di tingkat nasional maupun internasional yang berkesinambungan.

TUJUAN

1. Menghasilkan ahli madya keperawatan yang kompeten dalam bidang keperawatan gawat darurat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kristiani.
2. Memiliki penelitian dalam bidang keperawatan gawat darurat sesuai perkembangan Ipteks yang terpublikasi di jurnal nasional atau internasional.
3. Memiliki daerah binaan yang mandiri dan berkelanjutan di bidang keperawatan.
4. Terjalin kerjasama dengan instansi terkait di tingkat nasional maupun internasional yang berkesinambungan.

NILAI-NILAI UKI

1. Rendah Hati (*Humility*, Filipi 2 : 3b)
Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa aman (*comfort*) dengan atribut *friendliness, kindness, smile, patience, helpful, communicative, understanding, respectful, serving with heart, reaching out*. Sikap rendah hati akan memberikan rasa senang bagi orang lain, dan tercermin dalam perilaku yang ramah, baik, murah senyum, sabar, siap menolong, komunikatif, pengertian, respek dan melayani dengan hati.
2. Berbagi dan Peduli (*Sharing and Caring*, Ibrani 10 : 24)
Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa empati (*emphaty*) dengan atribut : *listerning, emphatic, understanding, gracious, giving time & attention, informative*. Sikap berbagi dan peduli dapat dirasakan orang lain dalam bentuk empati dan tercermin dalam perilaku yang bersedia untuk mendengar, menghargai orang lain, penuh pengertian, murah hati, bersedia memberikan waktu dan perhatian, dan bersedia memberi informasi yang diperlukan.
3. Disiplin (*Dicipline*, Efesus 5 : 16)
Penerapan budaya kerja ini menciptakan proses dan hasil yang konsisten (*consistency*) dengan atribut : *On time, Compliance, By the Rule, Consistent*. Sikap disiplin akan membangun konsistensi, dan tercermin dalam perilaku kerja yang tepat waktu, taat pada peraturan, dan konsisten.
4. Profesional (*Professional*, Matius 25 : 21)
Penerapan budaya kerja ini menciptakan rasa puas (*satisfaction*) dengan atribut : *quick response/on-time/prompt, accurate, satisfactory, collaborative, skillful/competent/knowledgeabel, informative, best service, assurance, throughness, breakthrough, continuous improvement*. Sikap profesional akan memberikan rasa puas bagi orang lain, dan tercermin dalam perilaku yang cepat dan tepat waktu dalam memberi respon, akuat, dapat bekerjasama, ahli dan kompeten, memberi pelayanan yang terbaik, dapat dijamin, membawa terobosan-terobosan, dan membawa perbaikan yang terus menerus.
5. Bertanggung jawab (*Responsibility*, Bilangan 4 : 49)
Penerapan budaya kerja ini menciptakan saling percaya (*trustworthiness*), dengan atribut : *trustworthiness, transparency, fairness, by the rule/compliance, calculated risk, open to suggestions*. Sikap bertanggung jawab akan membangun kepercayaan, dan tercermin dalam perilaku yang dapat dipercaya, transparan, adil, taat pada peraturan, mampu mempertimbangkan resiko, dan terbuka terhadap masukan.
6. Berintegritas (*Integrity*, Amsal 19 : 1) Penerapan budaya kerja ini menciptakan kebahagiaan (*happiness*) dengan atribut: *honesty, sincerity, credibility, morality, characteristically, personality wholeness, cohesiveness, totality, unity, spirituality, good attitudes, perfect temperament, dan supreme habitual*. Sikap integritas ini akan memberikan keuntungan kepada semua pihak, dan tercermin dalam kesatuan sikap dan tindakan, perkataan dengan perbuatan, dan konsisten dalam bertindak secara kontinu apapun resikonya (*consistent and continuous*).

SEMESTER V

630141126 Keperawatan Medikal Bedah II

630141127 Praktik Keperawatan Medikal Bedah II

630141132 Keperawatan Jiwa

630141133 Praktik Klinik Keperawatan Jiwa

630141135 Keperawatan Keluarga

630141136 Keperawatan Gerontik

630151143 Caring

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH II

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Keperawatan Medikal Bedah II	630141126	Klinik Keperawatan Menengah	3	5	1 Agustus 2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodik
	Ns. Erita, S.Kep., M.Kep. Adventus MRL. SKM., M.Kes Ns.Yanti Anggraini Aritonang,S.Kep,M.Kep Ns.Hasian Leniwita,S.Kep,M.Kep I Made Mertajaya, S.Pd., APP., M.Kes. MM.		Ns.Yanti Anggraini,M.Kep		Ns. Erita, S.Kep., M.Kep.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
		<p>SIKAP :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (S.12) 2. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya; (S.13) 3. Memiliki nilai – nilai Kristiani dalam menerapkan asuhan keperawatan; (S.14) 4. Menunjukkan sikap melayani dan bukan dilayani terhadap manusia sebagai individu bermartabat dari lahir sampai meninggal; (S.15) <p>KETERAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (KU.01) 2. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (KU.02) 			

		<p>KETERAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (KK.01) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (KK.02) <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (P.09)
	CPMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera 2. Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen 3. Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh 4. Mampu menguasai konsep gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 5. Mampu memahami konsep keperawatan periopratif
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah keperawatan medikal bedah I yang membahas tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan pre opratif.	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian: <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. 2) Pemeriksaan fisik pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. g. Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. <ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk dan gait tubuh 2) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, 3) Pemeriksaan reflex dan visus i. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Persiapan 	

- pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angografi cerebral dan fungsi lumbal
- j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas:
 - 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot
 - 2) Mengukur kekuatan otot
 - 3) Melatih ROM
 - 4) Memberikan obat sesuai program terapi
2. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologi sistem persarafan dan integument
 - a. Pengkajian:
 - 1) Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologi sistem persarafan dan integument
 - 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologi sistem persarafan dan integument
 - 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologi sistem persarafan dan integument
 - b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologi sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)
 - c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologi sistem persarafan dan integument
 - d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologi sistem persarafan dan integument
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologi sistem persarafan dan integument
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologi sistem persarafan dan integument
 - g. Praktik anamnesis pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologi sistem persarafan dan integument
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologi sistem persarafan dan integument
 - 1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur
 - 2) Pemeriksaan Skala nyeri
 - 3) Pemeriksaan PQRST
 - i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:
 - 1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (Massage, imagenary)
 - 2) Membantu melaksanakan ritual tidur
 - 3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi
 3. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologi berbagai sistem tubuh
 - a. Pengkajian
 - 1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh
 - 2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologi berbagai sistem tubuh
 - 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologi berbagai sistem tubuh
 - b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologi berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi
 - c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologi berbagai sistem tubuh
 - d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologi berbagai sistem tubuh
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologi berbagai sistem tubuh
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologi berbagai sistem tubuh
 - g. Praktik anamnesis pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologi berbagai sistem tubuh
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologi berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh
 - i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh:
 - 1) Memasang *cooler blanket*

- 2) Memasang *warmer blanket*
- 3) Memberikan obat sesuai program terapi.
4. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - a. Pengkajian
 - 1) Anamesa gangguan sistem integumen dan imun serta kondisi psikologik-sosial
 - 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS
 - c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - g. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune
 - 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran
 - 2) Pemeriksaan tanda kecemasan
 - i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa
 - j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman:
 - 1) Merawat luka
 - 2) Memberi kompres pada luka
 - 3) Memasang restrain
 - 4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi
 - 5) Memberikan obat sesuai program terapi
5. Keperawatan Perioperatif
 - a. Konsep perioperatif
 - b. Asuhan Keperawatan pada perioperatif
 - c. Tindakan keperawatan pre operatif:
 - 1) Membersihkan daerah operasi
 - 2) Mencukur daerah operasi
 - 3) Menyiapkan pelaksanaan *Informed consent*
 - d. Tindakan keperawatan post operatif
 - a. Menyiapkan Tempat Tidur *aether bed*
 - b. Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh)
 - c. Mengobservasi perdarahan
 - d. Pemeriksaan kesadaran
 - e. Mengobservasi bising usus
 - f. Membimbing latihan napas dalam
 - g. Membimbing batuk efektif

	h. Melatih ambulasi i. Evaluasi asuhan keperawatan periopratif.							
Pustaka	Utama:							
	1. Black dan Hawks.2014.Keperawatan Medikal Bedah.Edisi 8.Singapore:Elsevier 2. Dewit & kumagai.2009.Medical-surgical Nursing Concepts & Practise.USA:Elsevier 3. Smeltzer et al.2010.textbook of medical-surgical nursing,tweth edition.China:Lippincolt 4. Ignatavicus & workman.2013.Nedical Surgical Nursing.7 edition.USA: Elsevier 5. Hickey.2009.Neurological & Neurosurgical Nursing.USA:Lippincolt							
	Pendukung:							
	1. Kumar,Abbas & ASTER.2013.Buku Ajar Patologi.Edisi 9.Singapore:Elsevier 2. Lewis et al.2011.Medical-surgical-Nursing.USA:Elsevier 3. Prica & Wilson.2006.patofisiologi.Jakarta:EGC 4. Wijaya & Putri.2013.keperawatan medikal bedah.Yogyakarta:Nuha Medika 5. Silbernag & Lang.2012.teks & atlas berwarna patofisiologi.Jakarta:EGC							
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:				Perangkat keras:			
	MS Windows MS Office Power Point MS Windows Media Player Internet Explorer/Firefox/Chrome				Laptop Spidol board marker Whiteboard Poster LCD			
Team Teaching	Ns.Yanti,M.Kep, Ns.Erita,M.Kep, Ns. Hasian Leniwita,M.Kep							
Matakuliah syarat	-							
Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu memahami Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.	Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. a. Pengkajian: 1) Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. 2) Pemeriksaan fisik pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.	5%

		<p>muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>k. Praktik anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		<p>muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>l. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk dan gait tubuh 2) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, 3) Pemeriksaan reflex dan visus <p>m. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angografi cerebral dan fungsi lumbal</p> <p>n. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot 2) Mengukur kekuatan otot 3) Melatih ROM 4) Memberikan obat sesuai program terapi 						
2	Mampu memahami Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument	<p>Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>a. Pengkajian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 2) Pemeriksaan fisik pada pasien 	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument	5%

		<p>gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p>						
3	Mampu memahami Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument	<p>Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>a. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>b. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p>	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument	10%

		<p>c. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur 2) Pemeriksaan Skala nyeri 3) Pemeriksaan PQRST <p>d. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan tindakan relaksasi dan distraksi (Massage, imaginary) 2) Membantu melaksanakan ritual tidur 3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi 						
4-5	Mampu memahami Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	<p>Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh 2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi c. Rencana asuhan keperawatan 	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2x2x50 2x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	10%

		pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh						
6-7	Mampu memahami Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	<p>Mampu memahami Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>b. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>c. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>d. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>e. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh</p> <p>f. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memasang <i>cooler blanket</i> 2) Memasang <i>warmer blanket</i> 3) Memberikan obat sesuai 	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2x2x50 2x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	10%

		program terapi.						
9-11	Mampu memahami Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	<p>Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>a. Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamesa gangguan sistem integumen dan immun serta kondisi psikologik-sosial 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman</p>	Ceramah Diskusi Demonstrasi	3x2x50 3x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	20%

		<p>dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>g. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran 2) Pemeriksaan tanda kecemasan <p>i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa</p> <p>j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memasang restrain 4) Melakukan test alergi hasil kolaborasi 5) Memberikan obat sesuai program terapi 						
12-14	Mampu memahami Keperawatan Periopratif	<p>Keperawatan Periopratif</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep perioperatif b. Asuhan Keperawatan pada periopratif c. Tindakan keperawatan pre operatif: 	Ceramah Diskusi Demonstrasi	3x2x50 3x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Keperawatan Periopratif	20%

		<ul style="list-style-type: none"> 1) Membersihkan daerah operasi 2) Mencukur daerah operasi 3) Menyiapkan pelaksanaan <i>Informed consent</i> 						
15-16	Mampu memahami Tindakan keperawatan post operatif	<p>Tindakan keperawatan post operatif</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan Tempat Tidur <i>aether bed</i> b. Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) c. Mengobservasi perdarahan d. Pemeriksaan kesadaran e. Mengobservasi bising usus f. Membimbing latihan napas dalam g. Membimbing batuk efektif h. Melatih ambulasi i. Evaluasi asuhan keperawatan periopratif. 	Ceramah Diskusi Demonstrasi	2x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Tindakan keperawatan post operatif	20%

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH II

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	630141127	Klinik Keperawatan Menengah	2	5	1 Agustus 2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	Ns. Erita, S.Kep., M.Kep. Adventus MRL. SKM., M.Kes Ns.Yanti Anggraini Aritonang,S.Kep,M.Kep Ns.Hasian Leniwita,S.Kep,M.Kep I Made Mertajaya, S.Pd., APP., M.Kes. MM.		Ns. Hasian Leniwita., M.Kep		Ns. Erita, S.Kep., M.Kep.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
	<p>SIKAP :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (S.11) 2. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (S.12) 3. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya; (S.13) 4. Memiliki nilai – nilai Kristiani dalam menerapkan asuhan keperawatan; (S.14) 5. Menunjukkan sikap melayani dan bukan dilayani terhadap manusia sebagai individu bermartabat dari lahir sampai meninggal; (S.15) <p>KETERAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (KU.01) 				

		<p>2. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (KU.02)</p> <p>KETERAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (KK.01) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (KK.02) <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (P.09)
	CPMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera 2. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen 3. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai berbagai sistem tubuh 4. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integument dan sistem immune 5. Mampu memahami pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikalbedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, dan gangguan rasa aman dan nyaman akibat patologis dari sistem tubuh, serta memberikan pengalaman tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pre operatif. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>preceptorship</i> digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas f. Dokumentasi asuhan keperawatan 2. Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system persarafan dan integument <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 	

	<ul style="list-style-type: none"> f. Dokumentasi asuhan keperawatan <ol style="list-style-type: none"> 3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu patologis berbagai sistem tubuh b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh f. Dokumentasi asuhan keperawatan 4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune f. Dokumentasi asuhan keperawatan 5. Asuhan keperawatan Perioperatif <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian perioperatif b. Masalah keperawatan perioperatif c. Rencana keperawatan perioperatif d. Implementasi pada pasien perioperatif e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperative f. Dokumentasi keperawatan 	
Pustaka	Utama:	
	1. Pedoman Praktek Klinik Keperawatan Medikal Bedah II	
	Pendukung:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kumar, Abbas & ASTER. 2013. Buku Ajar Patologi. Edisi 9. Singapore: Elsevier 2. Lewis et al. 2011. Medical-surgical-Nursing. USA: Elsevier 3. Prica & Wilson. 2006. patofisiologi. Jakarta: EGC 4. Wijaya & Putri. 2013. keperawatan medikal bedah. Yogyakarta: Nuha Medika 5. Silbernag & Lang. 2012. teks & atlas berwarna patofisiologi. Jakarta: EGC 	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	MS Windows MS Office Power Point MS Windows Media Player Internet Explorer /Firefox/Chrome	Format Pengkajian KMB II Nursing Kit (Stetoscope, Tensi meter, pen light, tong spatel)
Team Teaching	Ns. Yanti Anggraini, M.Kep / Ns. Erita, S.Kep., M.Kep. / Ns. Hasian Leniwita, M.Kep	
Matakuliah syarat	-	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomyelitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, ensefalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma	Presentasi kasus Praktik Klinik	2x170	Praktik klinik	Penilaian kualitatif berupa presentasi kasus dan ujian supervisi	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.	
2	Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera. a. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera b. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas c. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan	Presentasi kasus Praktik Klinik	2x170	Praktik klinik	Penilaian kualitatif berupa presentasi kasus dan ujian supervisi	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.	

		kebutuhan aktifitas d. Dokumentasi asuhan keperawatan						
3	Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument f. Dokumentasi asuhan keperawatan	Presentasi kasus Praktik Klinik	2x170	Praktik klinik	Penilaian kualitatif berupa presentasi kasus dan ujian supervisi	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	
4-5	Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan	Presentasi kasus Praktik Klinik	2x2x170	Praktik klinik	Penilaian kualitatif berupa presentasi kasus dan ujian supervisi	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan	

	tubuh	<p>keseimbangan suhu patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi</p> <p>c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p>					kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	
6-8	Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	<p>Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>b. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>c. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>	Presentasi kasus Praktik Klinik	3x2x170	Praktik klinik	Penilaian kualitatif berupa presentasi kasus dan ujian supervisi	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	
9-12	Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	<p>Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa</p>	Presentasi kasus Praktik Klinik	4x2x170	Praktik klinik	Penilaian kualitatif berupa presentasi kasus dan ujian supervisi	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	

		<p>aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>						
13-14	Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan Perioperatif	<p>Asuhan keperawatan Perioperatif</p> <p>a. Pengkajian perioperatif</p> <p>b. Masalah keperawatan perioperatif</p> <p>c. Rencana keperawatan perioperatif</p>	Presentasi kasus Praktik Klinik	2x2x170	Praktik klinik	Penilaian kualitatif berupa presentasi kasus dan ujian supervisi	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan Perioperatif	
15-16	Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan Perioperatif	<p>Asuhan keperawatan Perioperatif</p> <p>a. Implementasi pada pasien perioperatif</p> <p>b. Evaluasi asuhan keperawatan perioperative</p> <p>c. Dokumentasi keperawatan</p>	Presentasi kasus Praktik Klinik	2x2x170	Praktik klinik	Penilaian kualitatif berupa presentasi kasus dan ujian supervisi	Mahasiswa mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan Perioperatif	

Penilaian:

1. Tugas Laporan kasus: 40 %
2. Presentasi kasus: 20 %

3. Ujian Klinik: 40 % +
 Total: 100 %

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
 MATA KULIAH KEPERAWATAN JIWA

 <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN</p>					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Keperawatan Jiwa	630141132	Klinik Keperawatan Lanjutan	3	5	1 Agustus 2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	Ns. Erita, S.Kep., M.Kep. Adventus MRL. SKM., M.Kes Ns.Yanti Anggraini Aritonang,S.Kep,M.Kep Ns.Hasian Leniwita,S.Kep,M.Kep I Made Mertajaya, S.Pd., APP., M.Kes. MM.		Ns. Erita, S.Kep,M.Kep		Ns. Erita, S.Kep,M.Kep
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
	<p>SIKAP :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (S.12) 2. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya; (S.13) 3. Memiliki nilai – nilai Kristiani dalam menerapkan asuhan keperawatan; (S.14) 4. Menunjukkan sikap melayani dan bukan dilayani terhadap manusia sebagai individu bermartabat dari lahir sampai meninggal; (S.15) <p>KETERAMPILAN UMUM :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (KU.01) 2. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (KU.02) 				

		<p>KETERAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (KK.01) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (KK.02) <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia. (P.09)
	CPMK	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami konsep dasar keperawatan jiwa 2. Mampu mengenal model konseptual keperawatan jiwa 3. Mampu memahami terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa 4. Mampu menguasai konsep terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa 5. Mampu memahami konsep psikofarmaka 6. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah psikososial. 7. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang perspektif keperawatan jiwa, trend dan issue keperawatan jiwa, konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktivitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa. Rancangan pembelajaran dikembangkan dengan berbagai strategi sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar keperawatan jiwa <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah perkembangan keperawatan Jiwa b. Konsep kesehatan jiwa <ol style="list-style-type: none"> 1) Definisi/ pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d. Falsafah keperawatan jiwa 2. Trend dan isu keperawatan jiwa 3. Peran dan fungsi perawat jiwa 4. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa : <ol style="list-style-type: none"> 1) Psikoanalitik 2) Interpersonal 3) Social 4) Existensial 	

- 5) Supportif therapy
 - 6) Medical
 - 7) Model Komunikasi
 - 8) Model perilaku
 - 9) Model adaptasi Roy
 - 10) Model keperawatan
5. Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa
 - 1) Terapi individu
 - 2) Terapi kelompok
 - 3) Terapi keluarga
 - 4) Terapi lingkungan
 - 5) Terapi biologis
 - 6) Terapi kognitif
 6. Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa
 - 1) Manfaat TAK
 - 2) Tujuan TAK
 - 3) Jenis TAK
 - 4) Tahapan TAK
 7. Konsep psikofarmaka
 - a. Pengertian
 - b. Jenis
 - c. Efek samping
 - d. Peran perawat
 8. Keperawatan pasien dengan kecemasan
 - a. Konsep kecemasan
 - 1) Pengertian
 - 2) Tanda dan gejala
 - 3) Tingkat kecemasan
 - 4) Faktor predisposisi
 - 5) Faktor presifitasi
 - 6) Sumber coping
 - 7) Mekanisme coping
 - 8) Mekanisme pertahanan ego
 - 9) Yang perlu dikaji
 - 10) Faktor yang mempengaruhi
 - b. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan
 - 1) Pengkajian
 - 2) Merumuskan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi

- 6) Dokumentasi
- 9. Keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh
 - a. Konsep diri
 - 1) Pengertian
 - 2) Konponen konsep diri
 - b. Konsep gangguan citra tubuh
 - 1) Pengertian
 - 2) Perilaku gangguan citra tubuh
 - c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh
 - 1) Pengkajian
 - 2) Merumuskan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
- 10. Keperawatan pasien dengan kehilangan
 - a. Kosep dasar kehilangan
 - 1) Pengertian
 - 2) Faktor-faktor
 - 3) Tipe dan Jenis
 - 4) Fase / tahapan
 - 5) Tanda dan gejala
 - b. Konsep berduka
 - 1) Pengertian
 - 2) Teori proses berduka
 - c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan
 - 1) Pengkajian
 - 2) Merumuskan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
- 11. Keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR)
 - a. Konsep dasar harga diri rendah
 - 1) Pengertian
 - 2) Proses terjadinya HDR
 - 3) Tandadangejala
 - b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan HDR
 - 1) Pengkajian
 - 2) Rumusan masalah
 - 3) Rencana keperawatan

- 4) Implementasi
- 5) Evaluasi
- 6) Dokumentasi
- 12. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial
 - a. Konsep dasar isolasi sosial
 - 1) Pengertian
 - 2) Proses terjadinya
 - 3) Tanda dan gejala
 - b. Proses asuhan keperawatan padapasien isolasi sosial
 - 1) Pengkajian
 - 2) Rumusan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
- 13. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi
 - a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi
 - 1) Pengertian
 - 2) Proses terjadi halusinasi
 - 3) Tahapan
 - 4) Jenis halusinasi
 - 5) Tanda dan gejala
 - b. Proses asuhan keperawatan halusinasi
 - 1) Pengkajian
 - 2) Rumusan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi
 - 5) Evaluasi
 - 6) Dokumentasi
- 14. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK)
 - a. Konsep dasar perilaku kekerasan
 - 1) Pengertian
 - 2) Proses terjadinya
 - 3) Mekanisme koping
 - 4) Hirarki PK
 - 5) Tanga dan gejala
 - b. Proses asuhan keperawatan pada pasien PK
 - 1) Pengkajian
 - 2) Rumusan masalah
 - 3) Rencana keperawatan
 - 4) Implementasi

	<ul style="list-style-type: none"> 5) Evaluasi 6) Dokumentasi <p>15. Asuhan keperawatan pada pasien dengan devisit perawatan diri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar devisit perawatan diri <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Proses asuhankeperawatan pasien dengan defisit perawatan diri <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi <p>16. Prosedur pengkajian kesehatan jiwa individu dan keluarga pada kasus kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, Defisit perawatan diri, Halusinasi, PK</p> <p>17. Strategi Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, defisit perawatan diri, Halusinasi, PK</p> <p>18. Prosedur tindakan terapi Aktifitas (TAK) Kelompok: TAK Sosialisasi, TAK Stimulasi sensori, TAK Stimulasi persepsi</p> <p>19. Prosedur tindakan relaksasi nafas dalam, imaginasi terbimbing, relaksasi progresif</p> <p>20. Prosedur restrain dan manajemen pelepasan ikatan</p> <p>21. Prosedur tindakan isolasi</p>							
Pustaka	<p>Utama:</p> <p>Modul Ajar Konsep Keperawatan Jiwa AIPViKI (2018)</p> <p>Pendukung:</p> <p>Abdul Muhith (2015) Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi) Yogyakarta</p>							
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:		Perangkat keras:					
	MS Windows MS Office Power Point MS Windows Media Player Internet Explorer /Firefox/Chrome		Laptop Spidol board marker Whiteboard Poster LCD					
Team Teaching	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ns. Erita, S,Kep., M.Kep, 2. Ns.Sri Hunun Widiastutu.M.Kep;Sp.Kep.Jiwa 							
Matakuliah syarat	-							
Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1. Penjelasan RPS 2. Konsep dasar keperawatan jiwa	a. RPS b. Sejarah perkembangan keperawatan Jiwa c. Konsep kesehatan jiwa 1) Definisi/ pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa d. Paradigma keperawatan jiwa e. Falsapah keperawatan jiwa	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan isi RPS dan konsep dasar keperawatan jiwa	5%
2	1. Trend dan isu keperawatan jiwa 2. Peran dan fungsi perawat jiwa	a. Trend keperawatan jiwa b. Isu keperawatan jiwa c. Peran perawat jiwa d. Fungsi perawat jiwa	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan trend dan isu dalam keperawatan jiwa serta menjelaskan peran dan fungsi perawat jiwa	5%
3- 4	1. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa 2. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa.	a. konsep keperawatan jiwa 1) Definisi/Pengertian b. Model konsep keperawatan jiwa : 1) Psikoanalitik 2) Interpersonal 3) Social 4) Existensial 5) Supprtif therapy 6) Medical 7) Model Komunikasi 8) Model prilaku 9) Model adaptasi Roy 10)Model keperawatan	Ceramah Tanya jawab Diskusi	2x2x50 2x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan aplikasi model konseptual keperawatan jiwa serta macam-macam model konseptual keperawatan jiwa.	10%
5	Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa.	a. Terapi individu b. Terapi kelompok c. Terapi keluarga d. Terapi lingkungan e. Terapi biologis f. Terapi kognitif	Ceramah Tanya jawab Roleplay	2x50 1x170	Melakukan roleplay, mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa kuis lisan dan roleplay	Mahasiswa mampu meroleplaykan terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa.	5%
6	Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa	a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK	Ceramah Tanya jawab Roleplay	2x50 1x170	Melakukan roleplay, mengajukan	Penilaian kualitatif berupa kuis	Mahasiswa mampu meroleplaykan	5%

		d. Tahapan TAK			pertanyaan	lisan dan roleplay	terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa	
7	Konsep psikofarmaka	a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat	Ceramah Tanya jawab Diskusi	2x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen, mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep psikofarmaka dalam asuhan keperawatan jiwa	5%
8	Keperawatan pasien dengan kecemasan	a. Konsep kecemasan 1) Pengertian 2) Tanda dan gejala 3) Tingkat kecemasan 4) Faktor predisposisi 5) Faktor presifitasi 6) Sumber koping 7) Mekanisme koping 8) Mekanisme pertahanan ego 9) Yang perlu dikaji 10) Faktor yang mempengaruhi c. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi d. Keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 1) Pengertian konsep diri 2) Komponen konsep diri e. Konsep gangguan citra tubuh 1) Pengertian 2) Perilaku gangguan citra	Ceramah Tanya jawab Diskusi	2x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen, mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Keperawatan pasien dengan kecemasan	5%

		<p>tubuh</p> <p>f. Proses asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 						
9	Konsep kehilangan dan berduka	<p>a. Kosep dasar kehilangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Faktor-faktor 3) Tipe dan Jenis 4) Fase / tahapan 5) Tanda dan gejala <p>b. Konsep berduka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Teori proses berduka <p>c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>2x50</p> <p>1x170</p>	<p>Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan</p>	<p>Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep kehilangan dan berduka</p>	<p>10%</p>
10	Konsep harga diri rendah (HDR) dan Proses asuhan keperawatan pasien dengan HDR	<p>a. Konsep dasar harga diri rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya HDR 3) Tanda dan gejala <p>b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan HDR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>2x50</p> <p>1x170</p>	<p>Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan</p>	<p>Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep harga diri rendah (HDR) dan Proses asuhan keperawatan pasien dengan HDR</p>	<p>10%</p>

11	<p>1. Konsep dasar Isolasi sosial dan proses asuhan keperawatan pada pasien Isolasi sosial</p> <p>2. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi dan Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi</p>	<p>a. Konsep dasar Isolasi sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala <p>b. Proses asuhan keperawatan padapatient Isolasi sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi <p>c. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi halusinasi</p> <p>d. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadi halusinasi 3) Tahapan 4) Jenis halusinasi 5) Tanda dan gejala <p>e. Proses asuhan keperawatan halusinasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 	<p>Ceramah Diskusi Tanya jawab</p>	<p>2x50 1x170</p>	<p>Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan</p>	<p>Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar Isolasi sosial dan proses asuhan keperawatan pada pasien Isolasi sosial dan gangguan sensori persepsi halusinasi</p>	<p>10%</p>
12	<p>Konsep dasar perilaku kekerasan dan asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK)</p>	<p>a. Konsep dasar perilaku kekerasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping 4) Hirarki PK 5) Tanda dan gejala <p>b. Proses asuhan keperawatan pada pasien PK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 	<p>Ceramah Diskusi Tanya jawab</p>	<p>2x50 1x170</p>	<p>Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan</p>	<p>Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar perilaku kekerasan dan asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK)</p>	<p>10%</p>

		<ul style="list-style-type: none"> 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 						
13	Konsep dasar devisit perawatan diri dan Proses asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep dasar devisit perawatan diri <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 	Ceramah Diskusi Tanya jawab	2x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dasar devisit perawatan diri dan Proses asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri	10%
14	Pengkajian dan Strategi Pelaksanaan komunikasi terapeutik	<ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur pengkajian kesehatan jiwa individu dan keluarga pada kasus : <ul style="list-style-type: none"> 1) Kecemasan 2) HDR 3) gangguan citra tubuh 4) kehilangan 5) Isolasi sosial 6) defisit perawatan diri 7) Halusinasi 8) PK b. Strategi Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien : <ul style="list-style-type: none"> 1) Kecemasan 2) HDR 3) gangguan citra tubuh 4) kehilangan 5) Isolasi sosial 6) defisit perawatan diri 7) Halusinasi 8) PK 	Ceramah Tanya jawab Roleplay	2x50 1x170	Melakukan roleplay, mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa kuis lisan dan roleplay	Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan jiwa dan meroleplaykan Strategi Pelaksanaan komunikasi terapeutik	5%

15 - 16	<p>1. Prosedur tindakan terapi Aktifitas (TAK) Kelompok: TAK Sosialisasi, TAK Stimulasi sensori, TAK Stimulasi persepsi</p> <p>2. Prosedur tindakan relaksasi nafas dalam, imaginasi terbimbing, relaksasi progresif</p>	<p>a. Prosedur tindakan terapi Aktifitas (TAK) Kelompok: 1) TAK Sosialisasi 2) TAK Stimulasi sensori 3) TAK Stimulasi persepsi</p> <p>b. Prosedur tindakan relaksasi nafas dalam, imaginasi terbimbing, relaksasi progresif</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Roleplay</p>	<p>2x2x50 2x1x170</p>	<p>Melakukan roleplay, mengajukan pertanyaan</p>	<p>Penilaian kualitatif berupa kuis lisan dan roleplay</p>	<p>Mahasiswa mampu meroleplaykan TAK</p>	<p>5%</p>
---------	--	--	---	----------------------------	--	--	--	-----------

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN JIWA

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	630141133	Klinik Keperawatan Lanjutan	2	5	1 Agustus 2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprosdi
	Ns. Erita, S.Kep., M.Kep. Adventus MRL. SKM., M.Kes Ns. Yanti Anggraini Arironang, S.Kep, M.Kep Ns. Hasian Leniwita, S.Kep, M.Kep I Made Mertajaya, S.Pd., APP., M.Kes. MM.		Ns. Erita, S.Kep, M.Kep		Ns. Erita, S.Kep, M.Kep
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
	<p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (S.05) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (S.10) Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (S.12) Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. (S.13) Memiliki nilai – nilai Kristiani dalam menerapkan asuhan keperawatan; (S.14) Menunjukkan sikap melayani dan bukan dilayani terhadap manusia sebagai individu bermartabat dari lahir sampai meninggal; (S.15) <p>KETERAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (KU.01) Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (KU.02) 				

		<p>KETERAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (KK.01) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (KK.02) <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (P.09)
	CPMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami konsep dasar keperawatan jiwa 2. Mampu mengenal model konseptual keperawatan jiwa 3. Mampu memahami terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa 4. Mampu menguasai kpnsep terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa 5. Mampu memahami konsep psikofarmaka 6. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah psikososial. 7. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang perspektif keperawatan jiwa, trend dan issue keperawatan jiwa, konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktivitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa. Rancangan pembelajaran dikembangkan dengan berbagai strategi sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan 2. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 3. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 4. Aplikasi asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial 5. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri 6. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi 7. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah 8. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan 	
Pustaka	<p>Utama:</p> <p>Pedoman Praktik Klinik Prodi DIII Keperawatan UKI</p> <p>Pendukung:</p> <p>Abdul Muhith (2015) Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi) Yogyakarta</p>	
Media Pembelajaran	<p>Perangkat lunak:</p> <p>MS Windows2 MS Office Power Point MS Windows Media Player Internet Explorer /Firefox/Chrome</p>	<p>Perangkat keras:</p> <p>Pedoman Praktik Klinik Prodi DIII Keperawatan UKI Nursing KIT (tensi meter, thermometer, stopwatch, stetoskop) Format pengkajian Poster</p>
Team Teaching	Dosen Prodi DIII Keperawatan	
Matakuliah syarat	-	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
20 hari	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan 2. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 3. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 4. Aplikasi asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial 5. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri 6. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan halusinasi 7. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah 8. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan 	Bimbingan dengan pembimbing klinik	Dinas Pagi : 07.00–14.00 Dinas Sore : 13.30–19.00 Dinas malam : 19.30–08.30	Mengaplikasikan Strategi Komunikasi pada pasien dengan gangguan jiwa	Penilaian kualitatif berupa tes supervisi	Mahasiswa mampu Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan jiwa	100%

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH KEPERAWATAN KELUARGA

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Keperawatan Keluarga	630141135	Keperawatan Komunitas	4	5	1 Agustus 2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	Ns. Erita, S.Kep., M.Kep. Adventus MRL. SKM., M.Kes Ns. Yanti Anggraini Arironang, S.Kep, M.Kep Ns. Hasian Leniwita, S.Kep, M.Kep I Made Mertajaya, S.Pd., APP., M.Kes. MM.		I Made Mertajaya, M.Kep		Ns. Erita, S.Kep., M.Kep.
Capaian Pembelajaran (CP)	<p>CPL</p> <p>SIKAP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (S.02) 2. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (S.05) 3. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S.07) 4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (S.10) 5. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (S.12) 6. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya; (S.13) 7. Memiliki sikap nilai – nilai Kristiani dalam menerapkan asuhan keperawatan; (S.14) 8. Menunjukkan sikap melayani dan bukan dilayani terhadap manusia sebagai individu bermartabat dari lahir sampai meninggal; (S.15) <p>KETERAMPILAN UMUM:</p>				

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; 2. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur. 3. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri. <p>KETERAMPILAN KHUSUS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat maupun sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis. 3. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia.
	CPMK	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai konsep keperawatan keluarga 2. Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan keluarga 3. Mampu menguasai prosedur pengkajian keperawatan keluarga 4. Mampu menguasai prosedur tindakan keperawatan 5. Mampu menerapkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep pelayanan kesehatan primer, konsep komunitas, konsep keluarga, trend dan issue dalam keperawatan keluarga, manajemen sumber daya keluarga dan asuhan keperawatan keluarga. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan keluarga secara nyata.	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pelayanan kesehatan primer 2. Konsep komunitas 3. Konsep Perkesmas 4. Konsep Keluarga 5. Model konseptual keperawatan keluarga 6. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga 7. Manajemen sumberdaya keluarga 8. Asuhan keperawatan keluarga <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 	

	9. Pengkajian keperawatan keluarga 10. Tindakan keperawatan keluarga : a. Pendidikan kesehatan pada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit c. Pemberdayaan keluarga 11. Aplikasi Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi							
Pustaka	Utama:							
	1. Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Susanto.2012. Trans Info Media 2. Buku Ajar Asuhan Keperawatan.Nadirawati.2018.Refika 3. Pedoman Praktek Klinik Keperawatan Keluarga							
	Pendukung:							
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:				Perangkat keras:			
	MS Windows MS Office Power Point MS Windows Media Player Internet Explorer /Firefox/Chrome				Whiteboard , spidol, LCD, Laptop Leaflet Lembar balik Format Pengkajian Kelurga Nursing Kit (Tensi meter, stetoscope, thermometer, pen light,) body scale			
Team Teaching	1. Ns. Erita, S.Kep., M.Kep 2. I Made Mertajaya, M.Kes							
Matakuliah syarat	-							
Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1-2	Mampu memahami konsep dasar keperawatan keluarga	a. RPS b. Konsep pelayanan kesehatan primer c. Konsep komunitas d. Konsep keluarga e. Model konseptual	Ceramah Diskusi Tanya jawab Praktikum Klinik	2x2x50 2x2x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan isi RPS dan konsep dasar keperawatan keluarga	15%

		keperawatan keluarga						
3-4	Mampu memahami konsep keperawatan keluarga	a. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga b. Manajemen sumberdaya keluarga c. Tingkatan/level dalam asuhan keperawatan keluarga	Ceramah Diskusi Tanya jawab Praktikum Klinik	2x2x50 2x2x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan trend dan issue dalam keperawatan keluarga	15%
5 -6	Mampu memahami konsep Perkesmas	a. Pengertian perkesmas b. Konsep dasar perkesmas	Ceramah Diskusi Tanya jawab Praktikum Klinik	2x2x50 2x2x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep perkesmas	10%
7-8	Mampu memahami asuhan keperawatan keluarga	a. Pengkajian keluarga tahap I dan tahap II b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi keperawatan f. Dokumentasi keperawatan	Ceramah Diskusi Tanya jawab Praktikum Klinik	2x2x50 2x2x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan,diskusi, kuis	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan Asuhan keperawatan keluarga	10%
9-10	mampu menjelaskan prosedur pengkajian keperawatan keluarga	a. Pengkajian tahap I b. Pengkajian tahap II	Ceramah Diskusi Tanya jawab Praktikum Klinik	2x2x50 2x2x170	Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan, diskusi,kuis	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan Prosedur pengkajian keperawatan keluarga	15%
11-13	Mampu menjelaskan tindakan keperawatan keluarga	a. Pendidikan kesehatan pada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit c. Pemberdayaan keluarga	Ceramah Diskusi Tanya jawab Praktikum Klinik	2x2x50 2x2x170	Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu menjelaskan Tindakan keperawatan keluarga	15%
14-16	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan	a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan	Ceramah Diskusi Tanya jawab Praktikum Klinik	2x2x50 2x2x170	Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan, diskusi, Pengisian format penkajian dengan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu Aplikasi Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah	20%

	e. Evaluasi f. Dokumentasi			study kasus, kuis		kesehatan sesuai tahap perkembangan	
--	-------------------------------	--	--	-------------------	--	-------------------------------------	--

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH KEPERAWATAN GERONTIK**

		UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Keperawatan Gerontik	630141136	Klinik Keperawatan Lanjutan	3	5	1 Agustus 2019	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi	
	Ns. Erita, S.Kep., M.Kep. Adventus MRL. SKM., M.Kes Ns.Yanti Anggraini Aritonang,S.Kep,M.Kep Ns.Hasian Leniwita,S.Kep,M.Kep I Made Mertajaya, S.Pd., APP., M.Kes. MM.		Ns.Hasian Leniwita,S.Kep,M.Kep		Ns. Erita, S.Kep., M.Kep.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL					
	SIKAP: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (S.10) 2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (S.11) 3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (S.12) 4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya; (S.13) 5. Memiliki nilai – nilai Kristiani dalam menerapkan asuhan keperawatan; (S.14) 6. Menunjukkan sikap melayani dan bukan dilayani terhadap manusia sebagai individu bermartabat dari lahir sampai meninggal; (S.15) 					

		<p>KETERAMPILAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (KU.01) 2. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (KU.02) 3. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; (KU.03) <p>KETERAMPILAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (KK.01) 2. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (KK.02) 3. Mampu melaksanakan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan; (KK.07) <p>PENGETAHUAN:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (P.09)
	CPMK	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai konsep dan teori tentang lanjut usia 2. Mampu memahami konsep keperawatan gerontik 3. Mampu mengetahui model keperawatan gerontik 4. Mampu menguasai langkah asuhan keperawatan pada individu lansia 5. Mampu melaksanakan prosedur spesifik pada asuhan keperawatan lansia 6. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada individu lansia 7. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada kelompok lansia
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep lansia dengan segala kompleksitas permasalahannya dan asuhan keperawatan kesehatan lansia dalam rentang sehat sampai sakit. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sumber-sumber yang ada di komunitas. Praktik di tatanan komunitas didesain untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan keperawatan gerontik.	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Lansia <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua <ol style="list-style-type: none"> 1) Teori biologis 2) Teori sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia e. Pendekatan pada lansia f. Pendekatan fisik 	

	<ul style="list-style-type: none"> g. Pendekatan psikis h. Pendekatan social i. Tempat pelayanan bagi lansia j. Pelayanan social di keluarga k. Foster care service l. Pusat santunan keluarga m. Panti social lanjut usia <ol style="list-style-type: none"> 2. Konsep Keperawatan gerontik <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik 3. Model keperawatan gerontik <ul style="list-style-type: none"> a. Model konseptual adaptasi Roy b. Model konseptual Human Being Roger c. Model konseptual keperawatan Neuman d. Model konseptual keperawatan Henderson e. Model konseptual Budaya Leininger f. Model konseptual perilaku Johnson g. Model konseptual self care Orem 4. Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian lansia <ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik /penurunan fungsi tubuh 3) Social ekonomi 4) Spiritual b. Masalah keperawatan lansia c. Rencana d. implementasi keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Prosedur Pengkajian pada lansia 6. Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik) <ol style="list-style-type: none"> 1) Terapi kognitif 2) Terapi aktifitas 3) Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia 4) Senam lansia 7. Aplikasi Asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu 8. Aplikasi Asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok
Pustaka	Utama:

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Artinawati Sri.2014.<i>Asuhan Keperawatan Gerontik</i>.Jakarta:EGC 2. Caroline Bunker Rosdal & Mary T Kowalski.2014.<i>Buku Ajar Keperawatan Dasar</i>.Volume 3.Edisi 10.Jakarta:EGC 3. Priyoto.2014.<i>Nursing Intervension Classification Dalam Keperawatan Gerontik</i>.Jakarta:EGC 4. Meridean L,dkk.2011.<i>Asuhan Keperawatan Gerontik</i>.Jakarta:EGC 5. Abdul Muhith dan Sandu Siyoto.2016.<i>Pendidikan Keperawatan Gerontik</i>.Jakarta:Yayasan Andi 						
		Pendukung:						
Media Pembelajaran		Perangkat lunak:		Perangkat keras:				
		MS Windows MS Office Power Point MS Windows Media Player Internet Explorer /Firefox/Chrome		Whiteboard , spidol, LCD, Laptop Leaflet Lembar balik Format Pengkajian Keluarga Nursing Kit (Tensi meter, stetoscope, thermometer, pen light,) body scale				
Team Teaching		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ns. Hasian Leniwita,M.Kep 2. Ns.Erita,M.Kep 3. Ns. Yanti,M.Kep 4. Adventus MRL. SKM. M.Kes 5. I Made Merthajaya,M.Kes 						
Matakuliah syarat		-						
Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu memahami Konsep Lansia	Konsep Lansia a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua 1) Teori biologis 2) Teori sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia e. Pendekatan pada lansia	Ceramah Diskusi Tanya jawab	1x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Konsep Lansia	5%
2	Mampu memahami Konsep Lansia	a. Pendekatan fisik b. Pendekatan psikis c. Pendekatan social d. Tempat pelayanan bagi lansia e. Pelayanan social di	Ceramah Diskusi Tanya jawab	1x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Konsep Lansia	5%

		<ul style="list-style-type: none"> f. keluarga f. Foster care service g. Pusat santunan keluarga h. Panti social lanjut usia 						
3	Mampu memahami Konsep Keperawatan gerontik	<p>Konsep Keperawatan gerontik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik 	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	1x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Konsep Keperawatan gerontik	5%
4	Mampu memahami Model keperawatan gerontik	<p>Model keperawatan gerontik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Model konseptual adaptasi Roy b. Model konseptual Human Being Roger c. Model konseptual keperawatan Neuman d. Model konseptual keperawatan Henderson e. Model konseptual Budaya Leininger f. Model konseptual perilaku Johnson g. Model konseptual self care Orem 	Ceramah Diskusi Demonstrasi	1x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa Mampu memahami Model keperawatan gerontik	5%
5	Mampu memahami tentang Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia	<p>Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian lansia <ul style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan fisik /penurunan fungsi tubuh 3) Social ekonomi 4) Spiritual b. Masalah keperawatan lansia c. Rencana 	Ceramah Diskusi Tanya Jawab	1x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa Mampu memahami tentang Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia	5%

		d. Implementasi perawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi						
6	Mampu melakukan prosedur Pengkajian pada lansia dan prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik)	Prosedur Pengkajian pada lansia Prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik) 1) Terapi kognitif 2) Terapi aktifitas 3) Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia 4) Senam lansia	Demonstrasi Praktikum	1x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen, dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu melakukan prosedur Pengkajian pada lansia dan prosedur Tindakan keperawatan pada lansia (gerontik)	5%
7-16	Aplikasi Praktek Klinik Gerontik Selama 10 Hari, PSTW Cipayung, Jakarta-Timur							70%

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH CARING

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Caring	630151143	Dasar Keperawatan	2	5	1 Agustus 2019
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	Ns. Erita, S.Kep., M.Kep. Adventus MRL. SKM., M.Kes Ns.Yanti Anggraini Aritonang,S.Kep,M.Kep Ns.Hasian Leniwita,S.Kep,M.Kep I Made Mertajaya, S.Pd., APP., M.Kes. MM.		Ns. Erita, S.Kep., M.Kep.		Ns. Erita, S.Kep., M.Kep.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL SIKAP: 1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (S.07) 2. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (S.12) 3. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. (S.13) 4. Memiliki nilai – nilai kristiani dalam menerapkan asuhan keperawatan. (S.14) 5. Menunjukkan sikap melayani dan bukan dilayani terhadap manusia sebagai individu bermartabat dari lahir sampai meninggal; (S.15) PENGETAHUAN: 1. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik; (P.12) 2. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan; (P.13) 3. Menguasai pengetahuan nilai-nilai kristiani dalam penerapan asuhan keperawatan (P.15)				
	CPMK				

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengetahui tentang teori caring : Pengertian, karakteristik, perilaku dan aktivitas caring dalam keperawatan. 2. Mampu mengetahui perilaku caring terhadap proses penyembuhan pasien. 3. Mampu mengenal lingkungan fisik dan psikologis terhadap situasi caring 4. Mampu menerapkan perilaku caring dalam kehidupan sehari – hari 5. Mampu mengetahui tentang teori caring dan humanistic 6. Mampu mengetahui sifat dan karakteristik interaksi dan komunikasi yang humanistic. 7. Mampu menerapkan caring dalam praktek keperawatan 8. Mampu menerapkan praktik caring dalam keperawatan
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menguraikan tentang perilaku <i>caring</i> terhadap proses penyembuhan pasien dan menerapkan komunikasi yang terapeutik serta karakteristik interaksi yang humanistik.	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori caring <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Caring b. 10 sifat & karakteristik caring c. Tindakan perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari (di kampus, di lingkungan tempat tinggal, dan di wahana praktik) d. Aktivitas / perilaku caring dalam memberikan asuhan keperawatan 2. Caring, etika dan penyembuhan pasien (<i>the essence of nursing and health</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Persamaan dan perbedaan karakter perilaku <i>caring</i> dan perilaku etis perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan b. Contoh perilaku <i>caring</i> yang dapat membantu penyembuhan pasien c. Rasional hubungan <i>caring</i> dengan kesembuhan pasien 3. Lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung situasi caring: <ol style="list-style-type: none"> a. Contoh lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung situasi <i>caring</i> b. Alasan dari penciptaan lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung <i>caring</i> 4. Perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari: Sikap untuk menerapkan perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari. <ol style="list-style-type: none"> a. Perilaku caring dalam kehidupan kampus b. Perilaku caring di lingkungan tempat tinggal c. Perilaku caring di wahana praktik 5. Teori caring: Humanistic and caring: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan makna pendekatan holistik dan humanistik b. Menjelaskan analisa dan sintesa hubungan pendekatan holistik dengan interaksi/ komunikasi dengan klien/ teman sejawat/ tim kesehatan lain c. Menjelaskan analisa hubungan karakteristik humanistik dan <i>caring</i> 6. Sifat dan karakteristik interaksi dan komunikasi yang humanistik <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi sifat dan karakteristik interaksi dan komunikasi yang humanistic b. Mempraktikan/ menerapkan pendekatan holistik pada setiap aktifitas interaksi/ komunikasi dalam melaksanakan asuhan keperawatan 7. Caring dalam praktek keperawatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Persepsi pasien dan perawat tentang <i>caring</i> (Perilaku <i>caring</i> dalam melakukan pengkajian keperawatan/ mengidentifikasi kebutuhan dasar klien) b. Kondisi pasien yang berisiko menimbulkan masalah-masalah etika c. Kewenangan perawat 8. Caring dalam praktik keperawatan: <i>The challenge of care</i> 	

	a. Mengikutsertakan pasien/ keluarga dalam menentukan tindakan/ keputusan bagi perawatan dirinya b. Melakukan advokasi kepada pasien untuk dapat mengambil keputusan terhadap pengobatan/ perawatan dirinya c. Menghargai keputusan pasien							
Pustaka	Utama:							
	Patricia Potter.2011.Fundamental Keperawatan vol 3							
	Pendukung:							
	Soft skill caring dalam pelayanan keperawatan : Enny Kusmiran,2019							
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:				Perangkat keras:			
	MS Windows MS Office Power Point MS Windows Media Player I nternet Explorer /Firefox/Chrome Microsoft Teams				Laptop Spidol board marker Whiteboard Poster LCD			
Team Teaching	Ns. Erita, S.Kep., M.Kep. Ns. Hasian Leniwita, S.Kep., M.Kep.							
Matakuliah syarat	-							
Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1-2	Mampu memahami Teori caring	Teori caring a. Pengertian Caring b. 10 sifat & karakteristik caring c. Tindakan perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari (di kampus, di lingkungan tempat tinggal, dan di wahana praktik) d. Aktivitas / perilaku caring dalam memberikan asuhan keperawatan	Ceramah Diskusi Tanya Jawab Presentasi	2x1x50 2x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Teori caring	10%
3-4	Mampu memahami Caring, etika dan penyembuhan pasien (<i>the essence of nursing and health</i>)	Caring, etika dan penyembuhan pasien (<i>the essence of nursing and health</i>) a. Persamaan dan perbedaan karakter perilaku <i>caring</i> dan perilaku etis perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan b. Contoh perilaku <i>caring</i> yang dapat membantu penyembuhan pasien c. Rasional hubungan <i>caring</i> dengan	Ceramah Diskusi Tanya Jawab Presentasi	2x1x50 2x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Caring, etika dan penyembuhan pasien (<i>the essence of nursing and health</i>)	10%

		kesembuhan pasien						
5-6	Mampu memahami Lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung situasi caring	Lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung situasi caring: a. Contoh lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung situasi <i>caring</i> b. Alasan dari penciptaan lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung <i>caring</i>	Ceramah Diskusi Tanya Jawab Presentasi E-Learning : Microsoft Teams	2x1x50 2x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Lingkungan fisik dan psikologis yang mendukung situasi caring	10%
7-8	Mampu memahami Perilaku caring dalam keidupan sehari-hari: Sikap untuk menerapkan perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari.	Perilaku caring dalam keidupan sehari-hari: Sikap untuk menerapkan perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari. a. Perilaku caring dalam kehidupan kampus b. Perilaku caring di lingkungan tempat tinggal c. Perilaku caring di wahana praktik	Ceramah Diskusi Tanya Jawab Presentasi	1x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Perilaku caring dalam keidupan sehari-hari: Sikap untuk menerapkan perilaku caring dalam kehidupan sehari-hari.	10%
9-10	Mampu memahami Teori caring: Humanistic and caring	Teori caring: Humanistic and caring: a. Menjelaskan makna pendekatan holistik dan humanistik b. Menjelaskan analisa dan sintesa hubungan pendekatan holistik dengan interaksi/ komunikasi dengan klien/ teman sejawat/ tim kesehatan lain c. Menjelaskan analisa hubungan karakteristik humanistik dan <i>caring</i>	Ceramah Diskusi Tanya Jawab Presentasi	1x50 1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Teori caring: Humanistic and caring	15%
11-12	Mampu memahami Sifat dan karakteristik interaksi dan komunikasi yang humanistik	Sifat dan karakteristik interaksi dan komunikasi yang humanistik a. Mengidentifikasi sifat dan karakteristik interaksi dan komunikasi yang humanistic b. Mempraktikan/ menerapkan pendekatan holistik pada setiap aktifitas interaksi/ komunikasi dalam	Ceramah Diskusi Tanya Jawab Presentasi E-Learning : Microsoft Teams	2x1x50 2x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Sifat dan karakteristik interaksi dan komunikasi yang humanistik	15%

		melaksanakan asuhan keperawatan						
13-14	Mampu memahami Caring dalam praktek keperawatan	Caring dalam praktek keperawatan: a. Persepsi pasien dan perawat tentang <i>caring</i> (Perilaku <i>caring</i> dalam melakukan pengkajian keperawatan/ mengidentifikasi kebutuhan dasar klien) b. Kondisi pasien yang berisiko menimbulkan masalah-masalah etika c. Kewenangan perawat	Ceramah Diskusi Tanya Jawab Presentasi	2x1x50 2x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Caring dalam praktek keperawatan	15%
15-16	Mampu memahami Caring dalam praktik keperawatan: <i>The challenge of care</i>	Caring dalam praktik keperawatan: <i>The challenge of care</i> a. Mengikutsertakan pasien/ keluarga dalam menentukan tindakan/ keputusan bagi perawatan dirinya b. Melakukan advokasi kepada pasien untuk dapat mengambil keputusan terhadap pengobatan/ perawatan dirinya c. Menghargai keputusan pasien	Ceramah Diskusi Tanya Jawab Presentasi	2x1x50 2x1x170	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa tes, kuis lisan dan tertulis	Mahasiswa mampu memahami Caring dalam praktik keperawatan: <i>The challenge of care</i>	15%